

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan evaluasi, pengukuran dan analisis yang telah dilakukan di CV. ABC Bakery dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Akar penyebab kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan berdasarkan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) disebabkan oleh “tindakan tidak aman (*unsafe action*), dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*)”. Secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - Tindakan tidak aman (*unsafe action*): tidak menggunakan Alat Pelindung Diri disebabkan belum tersedianya Alat Pelindung Diri (APD), bercanda dan berbicara pada saat bekerja, tidak adanya kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
  - Kondisi tidak aman (*unsafe condition*): area ruang kerja yang kotor, di beberapa *jobdesk* diberi APD atau peralatan yang tidak sesuai peruntukan bahkan terbatas, dan kurangnya pencahayaan di area sekitar kerja, serta kurangnya sirkulasi udara.
2. Dalam usulan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di CV. ABC Bakery, maka pemilik harus melakukan kegiatan-kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja, seperti:
  - Diperlukan adanya pembenahan pada ruang kerja, penyediaan peralatan yang layak, penyediaan dan pemakaian alat pelindung diri (APD) sesuai standart.
  - Diperlukan penambahan lampu pada masing-masing area pekerjaan untuk penyesuaian standar pencahayaan dikarenakan area pekerjaan masih dibawah nilai standar.
  - Inspeksi-inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja.
  - Tindakan pengawasan dan keamanan untuk area ruang produksi.

- Diperlukan adanya pengelolaan waktu kerja, karena seringkali pihak pemilik membuat karyawan bekerja tidak sesuai dengan standar waktu dalam bekerja.
- Diperlukan adanya kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) sebagai penanggulangan darurat jika terjadi kecelakaan kerja kepada karyawan sebelum dibawa ke rumah sakit.
- Memberikan jam istirahat yang cukup, mengingat jam kerja yang tidak beraturan.
- Serta Penekanan kebijakan baik untuk karyawan maupun pemilik usaha yang melibatkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan maka peneliti memiliki beberapa saran untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di CV. ABC Bakery sebagai berikut:

1. Pembuatan *Standar Operational Procedure* di tempat kerja.
2. Pelaksanaan *Standar Operational Procedure* yang benar di tempat kerja. *Standar Operational Procedure* diartikan sebagai pedoman kerja yang harus dipatuhi dan dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan instruksi yang sudah dibuat.
3. Pemilik harus menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standart bagi karyawan demi menjaga keselamatan dan kesehatan bagi karyawannya.
4. Pemilik harus menyediakan alat/mesin yang membantu karyawan untuk proses produksi lebih aman.
5. Pemasangan peringatan bahaya di tempat kerja.
6. Karyawan wajib memperhatikan tanda-tanda *Hazard*/Bahaya seperti perintah dan larangan tentang penggunaan alat pelindung diri di area produksi.
7. Pentingnya pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan dan pelatihan bagi karyawan baru sebelum memasuki lingkungan kerja selama 2 minggu. Hal ini dilakukan agar karyawan dapat bertindak dan berfikir bahwa pekerjaan yang mereka lakukan harus sesuai dengan prosedur.

8. Pembenahan pada sistem sirkulasi udara.
9. Perlu adanya pengawasan dan pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada saat melakukan pengoperasian mesin atau pada saat bekerja guna menghindari terjadinya kecelakaan pada saat bekerja. Jika terjadi kecelakaan kerja pada perusahaan maka tingkat produktivitas menurun. Produktivitas dapat mencapai optimal jika perusahaan mampu menurunkan tingkat kecelakaan kerja mendekati 0.

